Pandangan Islam terhadap pemikiran Epicurus tentang kebahagiaan

Oleh
Mohammad Dofir
069010013

Pembimbing
Artani Hasbi

Abstrak

Epicurus termasuk mempelopori filosof-filosof Yunani, tentang kebahagiaan yang mengatakan bahwa kebaikan tertinggi yang menjadi tujuan manusia dari segala tujuan ialah kebahagiaan yang berarti kelezatan yang universal, aliran ini dikenal dengan hedonisme. Bagi Epicurus yang dicari kelezatan yang sesungguhnya artinya kelezatan yang tidak mengakibatkan penderitaan. Adapun menurut Islam tentang tujuan akhir adalah kebahagian yang seimbang antara dunia dan akherat. Rumusan masalah penelitian ini adalah; 1. Bagaimana pandangan Islam dan Epicurus tentang kabahagiaan. 2. Dimana letak kelemahan konsep Epicurus tentang kebahagiaan menurut pandangan Islam. Metode pembahasan penelitian ini menggunakan metode deduksi, metode induksi dan metode analisa diskriptif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah; 1. Kebahagiaan menurut Islam adalah mencari kebahagiaan yang hakiki, lahir maupun batin, jasmani maupun rohani, terlebih lagi kebahagiaan di dunia maupun di akherat, yang didasarkan pada keimanan dan ketaqwaan pada Allah SWT. Sedangkan kebahagiaan menurut Epicurus adalah mencari kebahagiaan tanpa penderitaan artinya dia selalu menekankan pada kesenangan lahiriyah semata daripada memenuhi kepuasan batin. 2. Yang menjadi faktor penyebab kelemahan dari pada ajaran Epicuurus tentang kebahagiaan adalah oleh karena di dasarkan pada supremasi manusia itu sendiri. Yakni manusia dengan segala keinginannya dan segala perbuatannya tanpa mengindahkan ajaran dan tuntunan dari Tuhannya.

Kata Kunci : Islam, pemikiran Epicurus, kebahagiaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id